

## ABSTRAK

**Muhammad Jamal, (1920110010), Dispensasi Kawin Pasca Terbitnya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan (Studi Kasus di Pengadilan Agama Jepara),** Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI), Fakultas Syariah, IAIN Kudus.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya rasa keingin tahun penulis mengenai tingginya permohonan dispensasi kawin khususnya di Pengadilan Agama Jepara. Tingginya dispensasi kawin ini berkaitan dengan setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dispensasi kawin sebelum dan sesudah terbitnya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan, mengetahui apa saja faktor penyebab pengajuan permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Jepara setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan, serta mengetahui pertimbangan Hakim dalam mengabulkan permohonan dispensasi kawin Nomor : 197/Pdt.P/2022/PA.Jepr di Pengadilan Agama Jepara. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif, kemudian teknik pengumpulan data yaitu dengan memperoleh datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik uji keabsahan data yang kemudian dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 di Pengadilan Agama Jepara, permohonan kasus dispensasi kawin justru mengalami kenaikan yang signifikan, kenaikannya dari tahun ke tahun jumlah permohonan dispensasi semakin meningkat di Pengadilan Agama Jepara. Faktor penyebabnya yaitu faktor pergaulan bebas/hamil diluar nikah, media sosial, pendidikan, ekonomi.

**Kata Kunci :** *Perkawinan, Dispensasi Kawin, Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan.*

## ABSTRACT

***Muhammad Jamal, (1920110010), Dispensation of Marriage After the Issuance of Law Number 16 of 2019 Concerning Marriage (Case Study at the Jepara Religious Court), Thesis for the Islamic Family Law Study Program (HKI), Faculty of Sharia, IAIN Kudus.***

*This research is motivated by the author's curiosity about the high number of requests for dispensation from marriage, especially in the Jepara Religious Court. The high dispensation for marriage is related to the issuance of Law Number 16 of 2019 concerning Marriage. This study aims to find out how the dispensation of marriage is before and after the issuance of law number 16 of 2019 concerning marriage, to find out what are the factors causing the application for marriage dispensation at the Jepara Religious Court after the issuance of Law Number 16 of 2019 concerning Marriage, and to find out the judge's considerations in granting the application for a marriage dispensation Number: 197/Pdt.P/2022/PA.Jepr at the Jepara Religious Court. The method used in this study is a qualitative method, then data collection techniques are obtained by obtaining the data through observation, interviews, and documentation. Researchers used triangulation as a technique to test the validity of the data which was then analyzed using descriptive qualitative.*

*The final results of this study indicate that after the publication of Law Number 16 of 2019 at the Jepara Religious Court, applications for marriage dispensation cases have actually increased significantly, the increase from year to year the number of dispensation applications has increased in the Jepara Religious Court. The causative factors are promiscuity/pregnancy outside of marriage, social media, education, economy.*

**Keywords:** *Marriage, Marriage Dispensation, Law Number 16 of 2019 Concerning Marriage.*